BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Uraian Bahasa Pemograman Clipper

2.1.1 Pengenalan Clipper.

Clipper merupakan bahasa pemograman tingkat tinggi yang bertipe lemah (weakly typed language) dan merupakan bahasa pemograman yang mempunyai kekuatan dalam memanipulasi data oleh sebab itu prosesnya berbeda dengan bahasa bahasa pemograman yang lain. Dalam proses Clipper akan mengeksekusi file sumber (file.Prg) dengan cara mengcompiling. Untuk file yang dieksekusi dibutuhkan file pustaka dalam hal ini File. LIB dan proses penggabungan tersebut

Secara umum pelaksanaan eksekusi program dalam clipper dilaksanakan berdasarkan urutan program yang sesuai dengan perintah yang diberikan dalam program tersebut. Dalam pengolahannya program Clipper mempunyai kelebihan tersendiri dengan program lain diantaranya:

1. Mudah dalam penggunaanya.
2. Bekerja lebih cepat dan efisien, sehingga banyak dipakai di perusahaan-perusahaan.
3. Memerlukan sedikit memori, sehingga lebih hemat.
4. Mudah diprogram.
5. Dapat di aplikasi kedalam jaringan

2.1.2 Sejarah Clipper

Clipper pada awalnya dirancang sebagai compiler program-program dbase/Foxbase. Clipper tidak di disain utnuk menjadi bahasa sendiri. Sebagai

Clipper pada awalnya dirancang sebagai compiler program-program dbase/Foxbase. Clipper tidak di disain utnuk menjadi bahasa sendiri. Sebagai produsen Clipper, Nantucket memang menyadari bahwa struktur dan format program dbase/foxbase sangat tidak mendukung aplikasi berukuran besar, namun sebelum clipper diterima secara luas dan saatnya untuk mengembangkan clipper menjadi bahasa terpisah dari dbase, yang jauh lebih terstruktur sudah tiba.

Demikianlah, Nantucket kemudian merilis Clipper 5 yang mucul dengan fasilitaas-fasilitas baru yang menjadikannya memiliki struktur dan format yang lebih efisien dan efektif untuk pemograman ukuran besar.

2.2 Bagian-Bagian Dalam Clipper.

secara kategori dapat dikatakan bahwa format program clipper tersendiri

2.2.1 Format Program Clipper dari tiga bagian instruksi yaitu:

a) Bagian instrusi kompiler, bagian insturksi kompiler selalu diikuti dengan tanda # dan disebut juga pengarah kompiler.

b) Bagian deklarasi variabel secara eksternal.

c) Bagian utama program yang terdiri dari blok-blok fungsi dan blok-blok prosedure. Agar sebuah modul bisa di kompilasi, harus ada minimal 1 blok fungsi atau prosedure.

2.2.2 Tipe Data

a. Tipe Data Numeric (N), digunakan untuk keperluan proses aritmatika yang panjang maksimum datanya 19 digitdengan jumlah maksimum angka dibelakang titik desimal adalah 18 digit. Type data numeric merupakan gabunagn angka 0 s/d dan titik desimal serta taplus dan minus.

b. Tipe data karakter (C) digunakan untuk keperluan secara umum yang panjang maksimum katanya sebanyak 32 kb (kilobyte). Data karakter terdiri dari kombinasi huruf, angka dan spasi serta simbol-simbol.

c. Tipe data tanggal (D) , diperlukan untuk menyatakan tanggal dengan maksimum 8 byte.

d. Tipe data logikal (L), diprlukan untuk menyatakan benar atau salah dengan pemasukkan "T"/"Y" untuk benar dan "F"/"N" untuk salah.

e. Tipe data Memo

f. Tipe data blok kode (B)

g. Tipe Data Array (A)

h. Tipe data Objek (O)

i. NIL

2.2.3 Ekspresi

Ekspresi adalah rumusan yang bisa dievaluasi sehingga menghasilkan suatu nilai. Ekspresi biasanya mencakup operasi dan fungsi. Ekspresi dalam clipper dapat dibagi kedlam enam golongan yaitu Ekspresi matematis, relasi, logika, pemungutan nilai, string dan operator.

2.2.4 Variabel

Variabel dalam clipper secara fisik ada 2 jenis, yaitu variabel memory yang nilainya ada di memory komputer dan variabel field yang nilainya tersimpan dalam file.dbf.

2.3 **Dunia Kerja**

Kerja mempunyai arti sebagai bakti, karya dan usaha, atau arti kerja yang lain adalah perbuatan melakukan sesuatu (Sugiarto, 1996). Jadi arti dunia kerja disini adalah suatu lingkungan, kondisi / keadaan dimana di dalamnya terdapat aktivitas-aktivitas untuk melakukan suatu perbuatan guna menghasilkan produk atau jasa.

2.3.1 Kualitas Kerja

Kualitas berarti tingkat baik buruknya suatu derajat/taraf (Djalinus Syah,dkk 1992).Dari sini dapat kita ambil kesimpulan bahwa kualitas kerja adalah kemampuan, kecakapan, dan keandalan seorang karyawan dalam menjalankan dan menyelesaikan tugasnya secara baik dan benar. Kualitas kerja seorang karyawan dapat dijadikan tolak ukur tingkat kemampuan seorang karyawan dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan benar. Bila seorang karyawan dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik maka ia dapat dikatakan sebagai tenaga kerja yang handal dan kerkualitas tinggi.

2.3.2 Sumber daya Manusia

Manusia merupakan sumber daya atau aset yang paling penting untuk mencapai keberhasilan suatu organisasi. Karya, bakat dan kreativitas yang dimiliki manusia sangat menunjang tercapainya tujuan organisasi. Karena betapapun sempurnanya aspek teknologi dan ekonomi, tampa hadirnya aspek manusia maka sulit kiranya tujuan organisasi dapat tercapai. Oleh karena itu sumber daya manusia disebut juga dengan kekayaan perusahaan yang paling utama. Karena dengan eksitensi karyawanlah yang menjadikan sumber daya lainnya bergerak.

Sumber daya manusia bial di ibaratkan suatu program komputer, merupakan masukkan (input) yang bersama dengan unsur lainnya seperti bahan, modal, mesin, dan teknologi lainnya diubah melalui proses manajemen berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang akan menghasilkan suatu keluaran (output) berupa barang atau jasa. Ini berarti anatra sumber daya manusia dengan sumber daya non manusia saling membutuhkan dan saling mengisi. Keluaran yang dihasilkan sangat tergantung dari kemampuan manusia untuk mengolah data /informasi yang ada. Jika sumber daya manusia tersebut berkualitas tinggi maka output yang dihasilkan pun akan maksimal.

Manusia berfungsi sebagai penggerak, pelaku, dan pengolah data / informasi. Manusia harus bergerak dengan aktif, cepat dan pasti untuk mengolah data / informasi guna menghasilkan keluaran (output) sesuai dengan yang dibutuhkan.

Menurut Ir. Kukuh S. Dewobroto yang dimaksudkan sumber daya manusia adalah sumber daya yang menyangkut manusia baik mengenai mutu maupun jumlahnya. Peranan komputer dalam dunia kerja dalam dunia kerja untuk meningkatkan kualitas kerja dan sumber daya manusia sebagai alat bantu untuk menyelesaikan masalah / persoalan secara cepat, tepat, akurat dan hemat dalam dunia kerja dapat meningkatkan kemampuan sumber daya manusia untuk mempermudah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

2.4 Peningkatan Kualitas Kerja dan Sumber Daya Manusia

a Pengertian pelatihan dan pengembangan

Secara teoritis istilah pelatihan (training) mempunyai pengertian yang berbedadengan pengembangan (development). Definisi pelatihan adalah suatu proses pendidikan jangka pendek bagi para karyawan operasional untuk memperoleh keterampilan teknis operasional secara sistimatis.

b. Pentingnya Pelatihan dan Pengembangan

Program-program pelatihan hendaknya merupakan respon (tanggapan) terhadap suatu kebutuhann dan bukan sekedar merupakan suatu reaksi terhadap suatu masalah semata-mata. Program pelatihan dan pengembangan karyawwan hendaknya disusun secara cermat dan berdasarkan pada metode ilmiah serta berpedoman pada keterampilan yang dibutuhkan perusahaan pada saat itu dan dimasa yang akan datang.

Melaksanakan pelatihan dan pengembangan mermelukan biaya yang tidak sedikit, tetapi hasil yang diperoleh jauh lebih besar. Pengembangan karyawan dirasa semakin penting manfaatnya karena tuntutan pekerjaan sebagai akibat kemajuan teknologi dan ketatnay persaingan. Program pengembangan dilkukan bagi karyawan yang baru maupun karyawan yang lama.melalui program pelatihan dn pengembangan.

Karyawan yang sudah mendapatkan / melaksanakan program pengembangan akan tampil dengan percaya diri yang tinggi. Ini akan sangat berbeda dengan karyawan yang tidak mendapatkan pengembangan dan pelatihan. Mereka cenderung lamban dalam bekerja sehingga waktu dan biaya yang dibutuhkan pun semakin banyak, selain itu beban kerja yang dirasakan semakin berat.

C. Tujuan Pelatihan dan Pengembangan

Pada umumnya program pelatihan dan pengembangan melalui pendidikan bertujuan yaitu

1. Produktivitas meningkat, kualitas dan kuantitas produk baik, karena tehnikal skill, human skill, dan managerial skill makin baik.
2. Mengefisiensikan tenaga, waktu, bahan baku dan pemborosan berkurang, sehingga daya saing perusahaan semakin besar.
3. Mengurangi kerusakan barang, produksi karena karyawan semakin terampil dan ahli dalam bidangnya.
4. Pelayanan terhadap konsumen semakin baik karena produk dan jasa yang dihasilkan pun semakin baik.
5. Moral kerja karyawan semakin tinggi karena keahlian dan keterampilan sesuai pekerjaan, antusias dan bersemangat untuk menyelesaikan pekerjaannya.
6. Dengan diadakan pelatihan dan pengembangan maka terbuka kemungkinan dan kesempatan untuk mengembangkan karirnya.
7. Dengan program ini berguna untuk menambah profesionalisme karyawan
8. Kepemimpinan.
9. Denagn pelatihan dan pengembangan karir seorang karyawan akan cepat meningkat, seiring dengan itu kompensasi / balas jasa yang dipreoleh pun semakin meningkat.
10. Untuk perusahaan yang menghasilkan produk / jasa maka ia dapat memenuhi dan memuaskan kebutuhan para konsumennya.

Jadi pengembangan karyawan melalui pelatihan dan pendidikan perlu dilakukan oleh setiap perusahaan karena akan memberikan manfaat yang sangat besar bagi perusahaan, karyawan, masyarakat dan pemerintahan. Demikian juga pengembangan sumber daya manusia dengan mempelajari komputer sampai dengan menggunakan komputer maka pengetahuan, keterampilan dan kemapuan karyawan meningkat.